

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *foreign inflow*, inflasi, suku bunga dan kurs terhadap *return* saham. Hal ini dilihat dengan menganalisis kasus *tax amnesty*, yaitu pada periode Juli 2016 – Januari 2017. Adanya aliran investasi ke pasar modal dalam era *tax amnesty* menyebabkan pasar modal ikut terkena imbas. Hal ini dapat dilihat dari menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain IHSG, ada faktor-faktor lain yang juga ikut terpengaruh dan berdampak pada pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data *time-series*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data indeks harga saham di sektor keuangan (FINANCE), data *foreign inflow*, data inflasi, data suku bunga, dan kurs. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan Uji Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolonieritas, Uji Statistik F, Uji t dan Uji Determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian parsial, *foreign inflow* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun Inflasi, suku bunga dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 , variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 31,7% terhadap *return* saham. Sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.

Kata Kunci : *Return* Saham, *Foreign Inflow*, Inflasi, Suku bunga, Kurs, *Tax Amnesty*